PACU KOMPETENSI, PEMPROV JATIM TERUS PERKUAT PENDIDIKAN VOKASIONAL

Rabu, 11 Januari 2017

Pemerintah Provinsi Jatim terus memperkuat pendidikan vokasional guna meningkatkan daya saing industri di era Masyarakat Ekonomi ASEAN. Salah satu langkah yang diambil adalah dengan menambah persentase pendidikan berbasis vokasional, dengan target rasio SMA dan SMK menjadi 30:70. Saat ini, terdapat lebih dari 1.900 SMK di Jatim, dengan 200 di antaranya berstandar internasional.

Pemprov Jatim juga mendirikan 270 SMK Mini atau BLK Plus yang memberikan pelatihan selama enam bulan dengan ilmu keahlian yang sesuai kebutuhan pasar. Program ini bertujuan untuk mencetak tenaga kerja terampil yang siap pakai dan memiliki sertifikat internasional.

Selain itu, Pemprov Jatim menggandeng pondok pesantren dalam program SMK Mini untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri. Kementerian Perindustrian juga mendukung pengembangan pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi, dengan membangun *link and match* antara SMK dan dunia industri.

Kolaborasi ini diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan dunia industri, sehingga mengurangi kesenjangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja. Program pelatihan juga melibatkan para pensiunan industri sebagai guru di SMK, yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara masyarakat dan industri.

Untuk menghadapi era Industri 4.0, pemerintah mendorong transformasi industri dengan memanfaatkan teknologi Platform Internet of Things untuk meningkatkan efisiensi dan optimalisasi proses produksi. Hal ini dilakukan untuk mencapai output yang maksimal dan meningkatkan daya saing industri di tingkat global.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.